BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kemiskinan yang dihadapi perempuan buruh tani yang menjadi kepala keluarga di Dusun Cangkringan adalah tentang kebutuhan hidup yang besar bagi keluarga perempuan buruh tani yang menjadi kepala keluarga namun tidak diimbangi dengan upah yang sepadan. Hal ini disebabkan karena adanya jeratan rentenirisasi melalui adanya *bank tithil* serta tengkulak.

Dari gambaran tersebut, peneliti dan tim mengordinir masyarakat untuk melakukan riset bersama dengan menitikberatkan pada kondisi yang dihadapi oleh perempuan buruh tani yang memfokuskan pada kualitas hidup perempuan buruh tani. Pengorganisiran tersebut dikemas dalam diskusi-diskusi kecil pada setiap kegiatan social kemasyarakatan seperti tahlilan dan arisan. Diskusi-diskusi tersebut mengarah pada pemetaan, perumusan masalah, perencanaan, dan pelaksanaan program yang digagas bersama.

Adapun hasil dari pengorganisiran tersebut meliputi, adanya perencanan dan realisasi Rumah Belajar Kartini yang dihimpun dari kelompok perempuan buruh tani. Dari Rumah Belajar tersebut, perempuan buruh tani mampu merumuskan program yang meliputi, adanya pendidikan non formal seperti pembelajaran baca, tulis, dan hitung (*calistung*), teknologi tepat guna, pelatihan penguatan kualitas produk, dan pelatihan pemasaran. Saat ini perempuan buruh tani telah mampu bekerja sama dengan agen local

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran hasil produksi tanpa melalui tengkulak. Selain itu perempuan buruh tani juga mampu mengoptimalkan hasil alam melalui pelatihan teknologi tepat guna tentang pola pertanian yang tepat.

B. REKOMENDASI

Proses pemberdayaan selalu memberikan sisi kemanfaatan bagi banyak pihak. Bagi pemerintah, kegiatan pendampingan ini dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberdayaan masyarakat dalam bidang pemberdayaan perempuan yang masih jauh dari kesan mumpuni. Mengingat perempuan selalu menjadi kelompok rentan dalam berbagai aspek terutama aspek ekonomi dan psikologis.

Bagi masyarakat luas, pendampingan ini dapat membangun simbiosis mutualisme guna menciptakan sebuah lingkungan yang ramah bagi keluarga perempuan buruh tani yang menjadi kepala keluarga di Dusun Cangkringan Desa Kedungsugo Kecamatan Prambon Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id